

PERANAN *VISUM ET REPERTUM* SEBAGAI ALAT BUKTI PADA PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DI POLRESTA DENPASAR

Putu Jaya Kusuma

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: jayak2207@gmail.com

ABSTRACT

Referring to Article 133 of the Criminal Procedure Code, for the crime of murder the investigator may request the assistance of an expert doctor to assist the investigation process. Assistance for examination of expert doctors is stated in writing in the Visum et Repertum, which is useful as evidence needed by investigators in the investigation file. The problems studied in this research are: 1) The role of Visum et Repertum in the process of investigating the crime of murder at the Denpasar Police. 2) Obstacles for investigators and forensic doctors in the investigation through evidence of Visum et Repertum at the Denpasar Police. The research method used is the empirical legal research method. The result of this study is that Visum et Repertum has played a role as documentary evidence to complete the investigation file for the crime of murder at the Denpasar Police. The obstacles encountered are related to time in terms of conducting an examination or autopsy of the corpse with the relationship between time to conduct an investigation by investigators, because the doctor needs to be careful in carrying out body examinations.

Keywords: *Visum et Repertum, Evidence, Investigation, Murder.*

ABSTRAK

Mengacu pada Pasal 133 KUHP, terhadap tindak pidana pembunuhan penyidik dapat meminta bantuan dokter ahli guna membantu proses penyidikan. Bantuan pemeriksaan dokter ahli dituangkan secara tertulis dalam *Visum et Repertum*, berguna sebagai alat bukti yang diperlukan penyidik dalam berkas penyidikan. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) Peranan *Visum et Repertum* pada proses penyidikan tindak pidana pembunuhan di Polresta Denpasar. 2) Hambatan penyidik serta dokter ahli forensik dalam penyidikan melalui alat bukti *Visum et Repertum* di Polresta Denpasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum empiris. Hasil dari penelitian ini adalah sudah berperannya *Visum et Repertum* sebagai alat bukti surat untuk melengkapi berkas penyidikan tindak pidana pembunuhan di Polresta Denpasar. Hambatan yang ditemui adalah terkait waktu dalam hal melakukan pemeriksaan ataupun autopsi jenazah dengan hubungannya waktu untuk melakukan penyidikan oleh penyidik, karena perlu adanya kehati-hatian oleh dokter dalam melakukan pemeriksaan jenazah.

Kata Kunci: *Visum et Repertum, Alat Bukti, Penyidikan, Pembunuhan.*